

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Skor tes adalah hasil dari suatu proses pengubahan jawaban instrumen tes menjadi angka-angka yang merupakan nilai kuantitatif dari suatu jawaban terhadap item dalam instrumen tes tersebut.
2. Bimbingan tes merupakan suatu program jangka pendek yang difokuskan pada pembelajaran materi pokok tes, pembelajaran dan latihan kiat menjawab tes, pembelajaran dan latihan stabilisasi kondisi psikologis, dan pembiasaan terhadap media pada saat pelaksanaan tes.
3. Dalam melakukan uji persyaratan analisis hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan uji normalitas data menggunakan rumus Liliefors diperoleh data berdistribusi normal. Sedangkan uji persyaratan analisis dengan menggunakan uji homogenitas data dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homogen.

4. Hasil perhitungan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t berpasangan (*Before After t Test/ Paired Samples t Test*) menunjukkan data skor tes pada uji praktik keahlian akuntansi sebelum dan sesudah bimbingan tes dinyatakan signifikan berbeda maka dapat disimpulkan dari hasil pengujian hipotesis bahwa terdapat perbedaan skor tes pada uji praktik keahlian akuntansi sebelum dan sesudah bimbingan tes sehingga dapat diketahui bahwa bimbingan tes tersebut dapat mempengaruhi skor tes pada uji praktik keahlian akuntansi kelas XII di SMK Negeri 50 Jakarta.

## **B. Implikasi**

Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya bimbingan tes dapat mempengaruhi skor tes pada uji praktik keahlian mata pelajaran produktif akuntansi kelas XII di Sekolah Mengah Kejuruan (SMK) Negeri 50 Jakarta. Namun, selain adanya faktor bimbingan tes, masih terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi skor tes pada uji praktik keahlian mata pelajaran produktif akuntansi kelas XII di Sekolah Mengah Kejuruan (SMK).

Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi skor tes uji praktik keahlian akuntansi seorang siswa dapat berasal dari intern siswa tersebut maupun berasal ekstern siswa. Faktor yang berasal dari intern siswa yaitu kemampuan & keterampilan siswa, kesiapan siswa, tingkat kecemasan siswa dan motivasi siswa itu sendiri. Sedangkan faktor lain yang berasal dari ekstern siswa adalah pengaruh lingkungan sekolah tersebut, seperti tingkat keprofesionalan guru dan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.

Mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh bimbingan tes yang signifikan terhadap skor tes uji praktik keahlian akuntansi, hal ini dapat dijadikan suatu pertimbangan terutama bagi pihak sekolah sebagai lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas lulusannya tersebut.

### **C. Saran**

Bimbingan tes yang merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi skor tes pada uji praktik keahlian akuntansi patut untuk dipertimbangkan oleh pihak sekolah sebagai lembaga pendidikan terutama bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk meningkatkan kualitas lulusannya secara maksimal sehingga diharapkan lulusannya tersebut dapat diterima di dunia usaha sesuai dengan keahlian dan ketrampilan yang benar-benar dimilikinya.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan sampel yang lebih banyak atau dengan menambah variabel lain yang menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi skor tes pada uji praktik keahlian mata pelajaran produktif akuntansi kelas XII di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).